

ABSTRAK

Realitas kemiskinan menggerakkan beberapa orang untuk memerdekakan sesamanya. Salah satu orang yang tergerak adalah romo Supranawa. Ketergerakan hati romo berawal dari pengalaman perjumpaan dengan banyak orang yang terjatuh pada pinjaman rentenir. Romo Supranawa bersama dengan beberapa orang mendirikan CU Satu Hati sebagai wadah untuk memerdekakan setiap orang dari jerat kemiskinan.

Skripsi ini mengulas keberpihakan CU Satu Hati kepada orang miskin dengan beberapa produk yang ditawarkan oleh CU Satu Hati. Keberpihakan dan usaha dari CU Satu Hati tersebut dikupas dengan menggunakan metode studi pustaka, yaitu mendalami teologi pemerdakaan dari Aloysius Pieris. Penulis juga menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui peran CU Satu Hati bagi anggotanya. Tujuan dari penulisan ini adalah memahami teologi pemerdakaan Aloysius Pieris dan menemukan relevansinya bagi CU Satu Hati. Penulis mengangkat tiga pertanyaan, yaitu apa yang dimaksud dengan teologi pemerdakaan, siapa CU Satu Hati dan apa peran CU Satu Hati dalam mengatasi kemiskinan yang menjadi perhatian Gereja? dan Apakah CU Satu Hati merupakan salah satu bentuk perwujudan dari Teologi pemerdakaan Pieris di Gereja Paroki Klepu?

Penulis melihat bahwa kegiatan yang dilakukan CU kepada anggotanya merupakan perwujudan dari konsep pemerdakaan menurut Aloysius Pieris. CU membagikan keuntungannya untuk peningkatan kesejahteraan anggota. Sikap kerendahan hati CU untuk mau mendengarkan kebutuhan anggotanya membuat perjuangan pemerdakaan dapat terealisasi.

ABSTRACT

The reality of poverty moves some people to liberate their neighbors. One of the people who was moved was Father Supranawa. The movement of the Father's heart began with the experience of meeting many people who were entangled in loan sharks. Father Supranawa together with several people established CU Satu Hati as a forum to liberate everyone from poverty.

This thesis reviews the partiality of CU Satu Hati to the poor with several products offered by CU Satu Hati. The alignment and efforts of CU Satu Hati are explored using the literature study method, which explores the theology of liberation from Aloysius Pieris. The author also uses a qualitative method to find out the role of CU Satu Hati for its members. The purpose of this paper is to understand Aloysius Pieris' theology of liberation and find its relevance for CU Satu Hati. The author raises three questions: What is meant by liberation theology, who is CU Satu Hati and what is the role of CU Satu Hati in overcoming poverty, which is a concern of the Church? and Is CU Satu Hati one of the manifestations of Pieris' liberation theology in Klepu Parish Church?

The author sees that the activities carried out by CU to its members are a manifestation of the concept of liberation according to Aloysius Pieris. CU shares its profits to improve the welfare of members. The CU's humble attitude to listening to the needs of its members makes the struggle for independence realized.